BAB 1
PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Klinik Mutiara Cikutra adalah klinik bersalin ibu dan anak yang berlokasi di Jl. Cikutra No. 115A Bandung. Klinik Mutiara Cikutra berdiri pada pertengahan tahun 2008. Klinik ini didirikan karena belum adanya klinik persalinan yang tersedia khususnya di daerah cikutra sehingga pemilik klinik berinisiatif mendirikan klinik ini untuk membantu persalinan di daerah tersebut.

Klinik Mutiara Cikutra melayani 250 pasien setiap bulannya. Adapun pelayanan yang diberikan kepada pasien diantaranya adalah mengenai konsultasi masalah kehamilan, pemeriksaan kandungan, konsultasi KB, proses persalinan, imunisasi serta *Baby Spa*.

Berdasarkan hasil *observasi* di lapangan dampak dari banyaknya pasien yang mendaftar mengakibatkan petugas mengalami kendala dalam melakukan pencatatan data pasien. Tidak jarang pasien harus menunggu lama dikarenakan pencatatan informasi data pasien masih dilakukan secara manual.

Permasalahan lainnya yaitu banyak pasien yang memiliki nomer registrasi ganda, akibatnya petugas harus mencatat ulang riwayat atau *histori* pasien saat berkonsultasi karena pengelolaan arsip yang ada di lapangan kurang baik sehingga arsip pasien sering terselip bahkan hilang.

Rekam medis yang ada saat ini masih sulit untuk dilakukan penelusuran, akibatnya banyak berkas-berkas rekam medis pasien yang rentan terhadap kerusakan sehingga petugas mengalami kesulitan untuk melihat jejak rekam medis pasien selama berobat di Klinik Mutiara Cikutra.

Berdasarkan wawancara dengan Manager Klinik Mutiara Cikutra Bandung yaitu Bapak Rahmadi,M.Kes. dalam pelaksanaan tugasnya sebagai Manager Klinik Mutiara Cikutra dengan tugas mengelola segala proses yang mendukung pengambilan keputusan. Proses pengambilan yang ada pada saat ini terbagi atas dua proses, yaitu proses penilaian petugas untuk prestasi dan proses penentuan

bonus untuk petugas. Pada proses penilaian ini Manager masih sering merasa kesulitan pada saat mengambil keputusan untuk menganalisa kinerja petugas karena harus mengumpulkan kembali data-data petugas yang telah lama bekerja di Klinik Mutiara Cikutra. Proses penilaian petugas untuk prestasi, yaitu menentukan prestasi petugas terbaik yang berdasarkan koordinasi antara manager dan direktur. Namun karena penilaian yang biasa dilakukan hanya melalui kuesioner, mengakibatkan manager harus mengumpulkan berkas kuesioner bulanan untuk diberikan kepada direktur. Penentuan bonus diberikan setiap enam bulan sekali,bonus tambahan akan diberikan kepada petugas yang memiliki prestasi terbaik setiap tahunnya, sehingga manager harus mengumpulkan data-data seperti absensi yang masih manual, lama kerja petugas, serta kuesioner yang diisi setiap bulannya, selama enam bulan untuk diberikan kepada direktur.

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan sebelumnya, maka perlu adanya Sistem Informasi Klinik Mutiara Cikutra Bandung yang dapat menangani kendala yanag ada di klinik tersebut.

1.2. Perumusan Masalah

Perumusan masalah dari penulisan skripsi ini adalah bagaimana membangun Sistem Informasi Klinik Mutiara Cikutra Bandung.

1.3. Maksud Dan Tujuan Penelitian

Maksud dari penelitian ini skripsi ini adalah untuk membangun Sistem Informasi Klinik Mutiara Cikutra Bandung.

Tujuan yang akan dicapai dalam penelitian di Klinik Mutiara Cikutra ini adalah :

1. Mempermudah melakukan pencatatan data pasien dan pengolahan data rekam medis di Klinik Mutiara Cikutra.
2. Meningkatkan pengelolaan arsip data pasien di Klinik Mutiara Cikutra.
3. Mempermudah Manager mengambil keputusan dalam memberikan penilaian prestasi kepada petugas terbaik.
4. Mempermudah Manager memberikan rekomendasi dalam penentuan bonus yang diberikan kepada petugas.

1.4. Batasan Masalah

Batasan masalah dari Sistem Informasi Klinik Mutiara Cikutra dapat dirumuskan agar penulisan laporan skripsi ini lebih terarah dan mengacu kepada tujuan utama yaitu sebagai berikut :

1. Data yang diambil berdasarkan pada penelitian yang telah dilakukan di Klinik Mutiara Cikutra.
2. Sistem yang digunakan hanya dapat berjalan di Klinik Mutiara Cikutra.
3. Sistem yang dibangun meliputi pendaftaran pasien, pengolahan data rekam medis, pengelolaan arsip pasien, serta analisis prestasi petugas selama bekerja di Klinik Mutiara Cikutra dan penentuan bonus yang diberikan kepada petugas serta data pengamatan yang berasal dari *survey* yang telah dilakukan di Klinik Mutiara Cikutra.
4. Data yang digunakan diambil dari *history* data Klinik Mutara Cikutra pada tahun 2012 dan data tahun 2013.
5. Proses yang terdapat pada sistem ini adalah :
   a. Pengelolaan data pasien.
   b. Pengelolaan data rekam medis.
   c. Pengelolaan data dokter.
   d. Pengelolaan data manager.
   e. Pengelolaan data petugas.
   f. Pengelolaan penilaian petugas.
   g. Pengelolaan data obat.
6. Keluaran yang dihasilkan oleh sistem ini adalah :
   a. Informasi data pasien.
   b. Informasi data rekam medis.
   c. Informasi data dokter.
   d. Pengelolaan data manager.
   e. Informasi data petugas.
   f. Informasi penilaian petugas.
   g. Informasi data obat.

7. Sistem yang dibangun tidak membahas mengenai rujukan pasien, serta masalah pembayaran.
8. Model analisis perangkat lunak yang digunakan adalah pemodelan analisis terstruktur. Alat yang digunakan adalah flowmap dan Entity Relationalship Diagram (ERD), dan untuk menggambarkan proses yang digunakan adalah DFD (Data Flow Diagram).
9. Perangkat lunak yang digunakan untuk membangun sistem ini adalah *Macromedia Dreamweaver* untuk membangun sistem yang berbasis web dan *MySQL* sebagai perangkat lunak untuk membuat database untuk sistem.

1.5. Metodologi Penelitian

Metodologi penelitian merupakan suatu proses yang digunakan untuk memecahkan suatu masalah yang logis, dimana memerlukan data untuk mendukung terlaksananya suatu penelitian. Metodologi penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif, yaitu metode yang menggambarkan fakta-fakta dan informasi dalam situasi atau kejadian dimasa sekarang secara sistematis, faktual dan akurat. Metodologi penelitian ini memiliki dua metode, yaitu metode pengumpulan data dan metode pembangunan perangkat lunak.

1.5.1. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dapat diperoleh secara langsung dari objek penelitian dan referensi-referensi yang telah diperoleh. Cara-cara yang digunakan untuk mendapatkan data adalah sebagai berikut :

1. Studi Lapangan

   Studi lapangan adalah pengumpulan data yang dilakukan dengan mengadakan penelitian di Klinik Mutiara Cikutra. Studi lapangan ini dilakukan dengan cara, yaitu :

   a. Studi Literatur

      Studi Literatur merupakan metode pengumpulan data dengan cara mencari pustaka-pustaka yang menunjang. Baik berupa buku, jurnal, paper serta bacaan yang berkaitan dengan sistem informasi kesehatan dan rumah sakit.

b. Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data dengan mengadakan penelitian dan peninjauan langsung di klinik mutiara cikutra untuk memperoleh gambaran jelas mengenai objek yang diteliti.

c. Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan mengadakan tanya jawab secara langsung pada Pimpinan, Manager serta Petugas di Klinik Mutiara Cikutra untuk memperoleh data yang berhubungan dengan pembangunan sistem informasi di Klinik Mutiara Cikutra.

d. Kuesioner

Teknik pengumpulan data dengan memberikan daftar pertanyaan yang nanti diisi oleh responden yang terkait dengan penelitian.

1.5.2. Metode pembuatan perangkat lunak

Metode yang digunakan dalam pembuatan perangkat lunak ini menggunakan model *waterfall* seperti pada Gambar 1.1. Pembangunan Sistem Informasi Klinik Mutiara Cikutra ini memiliki kerangka kerja dengan langkah-langkah pengembangan sistem seperti teknik analisis data yang meliputi beberapa proses diantaranya:

a. *Communication*

Tahap *Communication* merupakan analisis terhadap kebutuhan *software* dan tahap untuk mengadakan pengumpulan data dengan melakukan pertemuan dengan pihak Klinik Mutiara Cikutra, kemudian disesuaikan dengan kebutuhan maupun mengumpulkan data tambahan baik yang ada di jurnal, artikel, maupun internet.

b. *Planning*

Tahap *planning* merupakan hal-hal yang dilakukan dari proses *communication (analysis requirement).* Tahap ini akan menghasilkan dokumen *user requirement* atau bisa dikatakan sebagai data yang berhubungan dengan keinginan pengguna dalam pembuatan *software*, termasuk rencana yang akan dilakukan.

c. *Modeling*

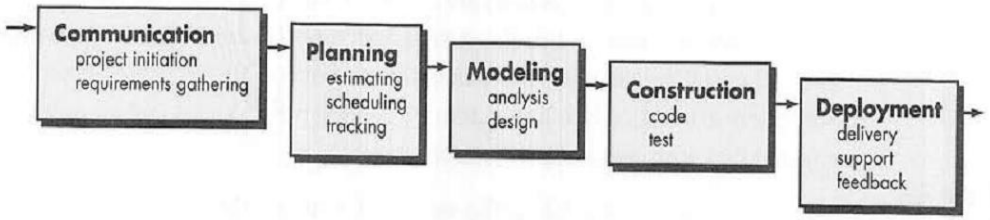
Tahap *modeling* akan menterjemahkan syarat kebutuhan ke sebuah perancangan *software* yang dapat diperkirakan sebelum dibuat *coding*. Proses ini berfokus pada rancangan struktur data, arsitektur perangkat lunak, representasi antarmuka, dan detail (algoritma) prosedural. Tahapan ini akan menghasilkan dokumen yang disebut *software requirement.*

d. *Construction*

Tahap *construction* menjelaskan proses pembuatan kode. *Coding* atau pengkodean merupakan penterjemahan desain dalam bahasa yang bisa dikenali oleh komputer. *Programmer* akan menerjemahkan transaksi yang diminta oleh pengguns. Tahapan inilah yang merupakan tahapan secara nyata dalam mengerjakan suatu *software*, artinya dalam tahapan ini penggunaan komputer akan dimaksimalkan. Setelah pengkodean selesai maka akan dilakukan *testing* atau pengujian terhadap sistem yang telah dibuat. Tujuan *testing* atau pengujian adalah untuk menemukan kesalahan-kesalahan terhadap sistem tersebut untuk kemudian bisa diperbaiki.

e. *Deployment*

Tahap *deployment* bisa dikatakan *final* dari pembuatan *software* atau sistem. Setelah melakukan analisis, desain dan pengkodean, maka sistem yang sudah jadi akan digunakan oleh pengguna. Kemudian *software* yang telah dibuat harus dilakukan pemeliharaan secara berkala.



Gambar 1. 1Metodologi Pengembangan Sistem WaterfallModel

1.6. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan tugas akhir ini disusun untuk memberikan gambaran umum tentang penelitian yang dijalankan. Sistematika penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan tentang latar belakang permasalahan, mencoba merumuskan inti permasalahan yang dihadapi, menentukan tujuan dan kegunaan penelitian, yang kemudian diikuti dengan pembatasan masalah, asumsi, serta sistematika penulisan.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini membahas berbagai konsep dasar dan teori-teori yang berkaitan dengan topik penelitian yang dilakukan dan hal-hal yang berguna dalam proses analisis permasalahan serta tinjauan terhadap penelitian-penelitian serupa yang telah pernah dilakukan sebelumnya termasuk sintesisnya. Terdapat tinjauan pustaka tentang landasan teori yang mendasari pembangunan sistem informasi seperti pengertian sistem, informasi, sistem informasi pemodelan data, analisis sistem, kamus data, pengolahan data, dan tools- tools yang akan digunakan.

BAB 3 ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

Bab ini membahas tentang analisis kebutuhan dalam membangun perangkat lunak, analisis sistem yang akan berjalan sesuai dengan metode pembangunan perangkat lunak yang digunakan. Terdapat pula perancangan antarmuka untuk aplikasi yang akan dibangun sesuai dengan hasil analisi yang tela dibuat. Model dalam perancangan yang akan digunakan adalah pemodelan terstruktur.

BAB 4 IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN SISTEM

Bab ini membahas hasil implementasi dari hasil analisis dan perancangan yang telah dibuat disertai juga dengan hasi pengujian yang dilakukan di klinik mutiara cikutra sehingga diketahui apakah sistem yang dibangun sudah memenuhi syarat sebagai aplikasi yang mudah digunakan.

BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan dan saran yang diperoleh dari hasil penelitian skripsi yang telah dibuat di klinik mutiara cikutra. Kesimpulan didapatkan dari penelitian yang telah dilakukan sampai pembuatan laporan serta saran agar sistem informasi klinik mutiara cikutra menjadi lebih baik lagi untuk pengembangan selanjutnya.